

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di kehidupan saat ini, kita sebagai makhluk sosial dituntut untuk saling berinteraksi demi memenuhi kelangsungan hidup. Sebagai makhluk sosial, setiap manusia senantiasa berinteraksi dengan manusia lainnya, bahkan cenderung hidup berkelompok atau berorganisasi untuk mencapai tujuan bersama yang tidak mungkin dicapai bila ia sendiri. Interaksi dan kerja sama ini akan terus berkembang dengan teratur sehingga membentuk wadah yang disebut dengan organisasi.

Organisasi adalah kegiatan-kegiatan sejumlah orang yang dikoordinasikan ke arah pencapaian tujuan bersama, yang merupakan kekuatan sosial yang khas dari masyarakat. Organisasi-bisnis, sosial, atau publik dipercaya dapat mencapai sukses, bila mampu mengembangkan komunikasi organisasi yang efektif. Organisasi yang baik dapat terwujud apabila komponen-komponen didalamnya berfungsi secara maksimal. Suatu organisasi yang baik terdapat fungsi-fungsi material atau manajemen yaitu seperti : perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), perintah (*commanding*), koordinasi (*coordinating*), penilaian (*evaluating*), dan pengembangan (*developing*).¹

¹ Oktaviani (2016). "Peran Komunikasi Organisasi dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Seni Vox Angelica". *Jurnal Acta Diurma*. 5 (5), h 2. <https://media.neliti.com/media/publications/91632-ID-peran-komunikasi-organisasi-dalam-mening.pdf> Diakses pada tanggal 4 Desember 2018, pukul 19.15.

Dalam suatu organisasi, faktor kepemimpinan memegang peranan penting karena pemimpin itulah yang akan menggerakkan dan mengarahkan organisasi dalam mencapai tujuan dan sekaligus merupakan tugas yang tidak mudah dan pemimpin yang baik akan selalu memiliki banyak cara dan siasat agar bawahannya bekerja dan membawa hasil yang sangat berarti bagi organisasi atau perusahaan.

Perusahaan Umum Lembaga Kantor Berita Nasional Antara (atau disingkat Perum LKBN Antara) merupakan kantor berita di Indonesia yang dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Perum LKBN Antara merupakan BUMN yang diberikan tugas oleh pemerintah untuk melakukan peliputan dan penyebarluasan informasi yang cepat, akurat, dan penting, ke seluruh wilayah Indonesia dan dunia internasional. Perum LKBN ANTARA Biro Gorontalo berdiri pada Februari 2007, yang diresmikan langsung mantan pemimpin umum, Asro Kamal dan disaksikan mantan Gubernur Gorontalo, Fadel Muhammad.

Kehadiran Perum LKBN ANTARA di Biro Gorontalo memiliki ketertarikan sendiri dimana mereka hanya memiliki 6 orang wartawan dan juga pemimpin biro yang merangkap sebagai redaktur, seperti yang kita ketahui bahwa dalam sebuah kantor berita itu memiliki pemimpin biro dan pemimpin redaksi dimana ia bertugas memberikan pengarahan kepada wartawan ketika peliputan, tapi tidak dengan kantor berita Antara Biro Gorontalo, dimana pemimpin disana merangkap juga sebagai redaktur. Keterbatasan wartawan yang ada dan dengan luas wilayah provinsi Gorontalo yang cukup besar maka pemimpin harus lebih bekerja keras menuntun wartawan yang ada disana agar berita yang didapat lebih meningkat setiap bulannya.

Portal ANTARA news yakni gorontalo.antaranews.com dalam menyajikan berita itu dibagi dalam beberapa bagian wilayah berita yaitu, bagian umum, Pemprov Gorontalo, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo Utara, Kota Gorontalo, serta Kabupaten Gorontalo. Wartawan dalam kantor berita ANTARA biro Gorontalo berjumlah enam wartawan diantaranya tiga pria dan tiga wanita, wartawan pada umumnya bertugas mencari dan mengolah berita yang mereka dapatkan, dan di dalam mencari dan mengolah tersebut banyak kendala atau hambatan yang ditemui seperti observasi yang peneliti temukan bahwa hambatan atau kendala yang ditemui adalah ketika wartawan bertemu dengan narasumber baru, kemudian bertemu dengan narasumber yang tidak ingin diwawancarai, hal-hal tersebut tentunya berdampak dalam pembuatan berita serta berdampak dalam peningkatan jumlah berita.

Peneliti ingin melihat bagaimana pemimpin memberikan motivasi kepada wartawannya agar bisa meminimalisir hambatan yang wartawan temukan di lapangan agar tidak berdampak pada peningkatan jumlah berita. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana komunikasi pemimpin memotivasi wartawan dalam hal meningkatkan jumlah berita, dengan ini penulis mengambil judul "***Komunikasi Pimpinan dalam Memotivasi Wartawan***".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah wartawan bertemu narasumber baru dan bertemu narasumber yang tidak ingin diwawancarai dan berdampak dalam peningkatan jumlah berita oleh wartawan yang dimotivasi langsung oleh pimpinan kantor berita Antara Biro Gorontalo.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis melakukan penelitian “Bagaimana Komunikasi Pimpinan dalam Memotivasi Wartawan di Kantor Berita Antara Biro Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Komunikasi Pimpinan dalam memotivasi wartawan yang ada dalam kantor Berita Antara Biro Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran-pemikiran penulis bagi perusahaan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja wartawan untuk dapat meningkatkan kemajuan perusahaan dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi penulis dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang bagaimana kinerja pemimpin dalam sebuah kantor berita ‘
- b. Sangat bermanfaat bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang penulis peroleh selama perkuliahan.